



Yogyakarta Kembangkan Ekonomi Kreatif di Tiga Pasar Tradisional

YOGYAKARTA - Tiga pasar tradisional di Kota Yogyakarta, Pasar Beringharjo, Pasar Prawirotaman, dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) dinilai siap untuk dikembangkan lebih luas, khususnya dari aspek ekonomi kreatif.

"Upaya pengembangan aspek ekonomi kreatif di tiga pasar tersebut sudah berproses dan terus kami kebut sehingga siap pada akhir tahun," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani di Yogyakarta, Kamis.

Menurut dia, ketiga pasar tersebut memiliki modal yang cukup untuk pengembangan ekonomi kreatif, sehingga masuk dalam daftar prioritas pada tahun ini.

Pengembangan ekonomi kreatif di tiga pasar tersebut akan didasarkan pada subsektor ekonomi kreatif yang paling banyak berkembang di Kota Yogyakarta yaitu kuliner, fesyen, kriya, dan seni pertunjukan. Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) memiliki keunggulan dari sisi lokasi yang cukup strategis yaitu di pintu masuk Kota Yogyakarta bagian selatan dan didukung dengan kondisi pasar yang cukup luas. Pasar yang menjual aneka satwa dan tanaman hias tersebut, lanjut Ambar, cocok untuk dikembangkan sebagai area hobi dan keluarga.

Salah satu pengembangan yang mungkin dilakukan di pasar tersebut adalah kegiatan *sunday morning* yang bisa dimanfaatkan keluarga untuk berjalan-jalan sembari mencuci mata dan berbelanja.

Sementara, Pasar Prawirotaman yang berada di pusat pelayanan ekonomi dan wisata sudah memiliki modal berupa ruang ekonomi kreatif dan sarana pendukung lainnya.



ANTARA/EkaAR

Salah satu pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta sedang menimbang bawang merah.

"Di pasar ini sudah digelar program laskar digital atau pelatihan kepada siswa sekolah setiap akhir pekan untuk literasi digital. Selain itu, ada pula pemanfaatan *coworking space* dan pameran setiap akhir pekan," katanya.

Sementara itu, Pasar Beringharjo sudah dikenal sebagai tempat wisata belanja di Kota Yogyakarta dan berada di kawasan pusat wisata Malioboro.

"Komoditas barang yang dijual di pasar tersebut juga cukup variatif, mulai dari fesyen hingga ragam kriya," katanya. (ANTARA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005